

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BULLYING VERBAL DI SMP KRISTEN 3 SURAKARTA

Selviana Wela¹⁾, Rufaida Nur Fitriana²⁾, Noor Fitriyani³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husadaa Surakarta

Email : ellanwela@gmail.com

Abstrak

Remaja adalah individu yang sedang dalam masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Pada masa ini siswa mengalami berbagai macam perubahan tugas perkembangan yang harus terpenuhi. Seiring berkembangnya teknologi informasi televisi dan media cetak menyita perhatian di dunia pendidikan zaman sekarang adalah *bullying verbal*. *Bullying verbal* merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang baik oleh anak perempuan maupun laki-laki dan merupakan jenis *bullying* yang dapat terdeteksi melalui indera pendengaran berupa julukan nama, menghina, keritik kejam dan memfitnah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja pada *bullying verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan *desain* penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pre post test design* dan menggunakan teknik *Non probability Sampling* pada responden di SMP Kristen 3 Surakarta. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 35 responden. Analisa data dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil uji *wilcoxon* terdapat adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying verbal* dengan nilai $P 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying verbal*. Saran bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying verbal*

Kata Kunci : *Bullying Verbal*, Video Animasi, Pendidikan Kesehatan

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEO
MEDIA ON TEENAGERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES
ABOUT *VERBAL BULLYING* AT SMP
(JUNIOR HIGH SCHOOL) KRISTEN
3 SURAKARTA**

Selviana Wela¹⁾, Rufaida Nur Fitriana²⁾, Noor Fitriyani³⁾

¹⁾ Student of Nursing Study Program, Kusuma Husada University Surakarta

^{2,3)} Lecturer of Nursing Study Program, Kusuma Husada University Surakarta

Email : ellanwelaa@gmail.com

Abstract

Adolescents or teenagers are individuals who are in a transitional developmental period between childhood and adulthood. At this time the teenager students experience various changes in developmental duties that must be fulfilled. Along with the development of information technology, television and printed media, the attention of today's education world issues is *verbal bullying*. *Verbal bullying* is an action or behavior that is repeated by both girls and boys and it is a type of *bullying* that can be detected through the sense of hearing in the form of giving nicknames, insults, cruel and slanderous criticism. The purpose of this study is to determine the effect of health education with animated video media on adolescent knowledge and attitudes on *verbal bullying* at SMP (Junior High School) Kristen 3 Surakarta

This study uses a pre-experimental research design with a one group *pre-post test design approach* and *non-probability sampling techniques* on respondents at SMP Kristen 3 Surakarta. The number of respondents in this study is 35 respondents, using *Wilcoxon* test data analysis.

The results of the *Wilcoxon* test showed that there is an effect of health education with animated video media on adolescent knowledge and attitudes about *verbal bullying* with a P value of $0.000 < 0.05$.

In conclusion, there is an effect of health education with animated video media on teenagers' knowledge and attitudes about *verbal bullying*. Hopefully, this research will increase knowledge and insight for other researchers who want to research the effect of health education with animated video media on teenagers' knowledge and attitudes about *verbal bullying*.

Keywords: *Verbal Bullying*, Video Animation, Health Educatio

PENDAHULUAN

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap orang-orang atau kelompok lain yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara menyakiti secara fisik maupun mental (Prasetyo, 2011). Jenis dan wujud *bullying* secara umum dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu *bullying* fisik, *bullying* psikologi, dan *bullying verbal* (Widodo dan Nita, 2017). *Bullying verbal* terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa lisan untuk mendapatkan kekuasaan atas korbannya (Lestari, 2013).

Prevalensi *bullying* pada anak di tingkat Asia mencapai angka 70% (Soedjatmiko, 2013). Data *bullying* di Indonesia yang dirilis oleh Pusat Data dan Informasi, Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), menyebutkan angka kekerasan pada tahun 2011- Agustus 2014 sebanyak 369 pengaduan terkait *bullying* (25%) dari total pengaduan di bidang pendidikan yang berjumlah 1480 kasus (Setyawan, 2014). Penelitian Sasmoko (2019) tentang studi kasus perilaku *bullying verbal* kelas XI SMAN 3 Kediri hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* yang sering terjadi yaitu perilaku *bullying verbal*. Hal ini menunjukkan bahwa presentase yang banyak terjadi adalah *bullying verbal*. Gillete (2009) berpendapat bahwa perilaku *Bullying Verbal* akan berdampak bagi korban sebagai berikut: kecemasan, kesepian, harga diri yang rendah, depresi, anti sosial, keluhan kesehatan fisik, melarikan diri dari rumah, menggunakan barang terlarang, bunuh

diri, kinerja akademik yang buruk. *Bullying* tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga pada pelaku *bullying* (Dwipayanti, & Koman, 2014).

Upaya dalam mengatasi dan mencegah munculnya masalah *bullying* diperlukan adanya peran perawat sebagai salah satu tim pelayanan kesehatan jiwa dimana harus meningkatkan usaha dan perannya baik melalui jalur pelayanan maupun pendidikan kesehatan menurut Suryaningseh, (2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video animasi. Jeong (2012) menegaskan bahwa diantara berbagai media pembelajaran, teknologi video sangat efektif sebagai metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Kurangnya pengetahuan dan sikap akan memicu terjadinya *bullying verbal*. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri hingga sampai pada waktu penginderaan menghasilkan pengetahuan tersebut. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan sikap (attitude) adalah pembentukan karakter dan sistem hubungan antar kelompok, serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasar lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan (Budiman, 2014).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 19 November 2019 terdapat 56 siswa terdiri dari kelas 7 dan 8 SMP Kristen 3 Surakarta, hasil wawancara dengan 10 siswa terdapat 6 siswa yang belum mengetahui tentang *bullying verbal* dan 2 siswa mengatakan pernah di *bully* dengan sebutan pendek, dikatakan gendut, diejek, digosipin teman, dihina, memperlakukan di depan teman-teman, dan memanggil dengan julukan nama yang jelek. Dari hasil wawancara tersebut ada 2 orang siswa lainnya yang di *bully* sampai pindah sekolah dan perasaan mereka merasa sedih, sakit hati, malu dan menjadi lebih pendiam. Dan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SMP Kristen 3 Surakarta mengatakan bahwa siswa-siswi yang mengalami *bullying verbal* dan yang membully biasanya di berikan nasihat dari guru BK (bimbingan konseling). Latar belakang tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta. Pada penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang *Bullyig Verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2020. Peneliti melakukan Uji etik di Universitas Muhammadiyah

Surakarta dengan nomor etik No. 2995/B.1/KEPK-FKUMS/VII/2020.

Tempat penelitian dilakukan melalui aplikasi *whatsapp group* terhadap remaja SMP Kristen 3 Surakarta. Jenis desain yang digunakan adalah *Pre Experimental dengan One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja kelas 7 dan 8 antara usia 14-15 tahun disalah satu SMP Kristen 3 Surakarta dengan jumlah 56 Siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019) teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi dan variabel *dependent* pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan.

Alat penelitian kuisioner dibuat sendiri dan melakukan uji validitas di SMP Kristen 1 Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video animasi sebagai media penyuluhan kesehatan dari Mutia Subita (2017) yaitu sebuah komunitas

yang berfokus pada pencegahan *bullying verbal*.

Validitas item diperoleh dengan mengkorelasikan skor dengan masing-masing item dengan skor total sebagai kriteria. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan Usia

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia di SMP Kristen 3 karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n = 35)

Usia	Frekuensi	%
14 Th	11	31,4
15 Th	24	68,6
Total	35	100

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas usia responden menunjukkan usia 15 tahun sebanyak 24 responden (68,6%). Berdasarkan Depkes (2012) mengatakan usia remaja awal berada pada usia 12-16 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Solikhah, (2015) yang menjelaskan bahwa pada masa ini anak sudah dapat memahami bagaimana cara untuk menilai tentang pengetahuan *bullying*. Rentang usia 12-17 tahun karena pada usia itu remaja secara emosional lebih labil dan memiliki banyak konflik karena kecenderungan untuk berusaha memberontak dari segala aturan otoritas, termasuk dari orang tuanya

(Santrock, 2011). Menurut peneliti pada usia ini anak sudah berinteraksi sangat aktif dengan teman sebayanya dan pada tahap ini anak mulai bersaing dalam kegiatan akademik maupun non akademik sehingga timbul keinginan tidak mau gagal

Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di di SMP Kristen 3 Surakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 35)

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	15	42,9
Perempuan	20	57,1
Total	35	100

Hasil penelitian ini bahwa jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 20 responden (57,1%). Sejalan hasil penelitian Hermalinda dkk (2017) mengatakan mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 119. Siswa perempuan menganggap bahwa memukuli teman yang lebih lemah darinya adalah hal yang tidak wajar dan mereka merasa tidak senang jika memukuli teman yang lebih lemah darinya. Selain itu siswa perempuan beranggapan memberikan wajah yang sinis pada teman yang lebih lemah adalah hal yang wajar (Trevi & Winanti, 2012). Dapat disimpulkan bahwa anak perempuan lebih sensitive sehingga mudah tersinggung dan membalas

perilaku teman yang tidak menyenangkan.

Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi

Hasil penelitian pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	16	45.7
Cukup	19	54.3
Kurang	-	-
Total	35	100

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah cukup sebanyak 19 responden (54,3%). Hasil penelitian Prayunika (2016) mengatakan pengetahuan mayoritas cukup 36 (23,1%%) tentang *bullying*. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan seseorang muncul karena rasa ingin tahu untuk mencari pengalaman serta penalaran dan pengetahuan seseorang dapat berpengaruh pada dua aspek yaitu positif dan negatif.

Pengetahuan Remaja Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Tentang *Bullying Verbal*

Hasil penelitian pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	33	94.3
Cukup	2	5.7
Kurang	-	-
Total	35	100

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah baik sebanyak 33 responden (94,3%). Sejalan dengan hasil penelitian Oktarina dkk (2018) mengatakan pemberian pendidikan kesehatan dapat terus dilakukan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga dapat menurunkan angka kejadian *bullying* pada remaja. Penelitian Destriana & Yeni (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan metode ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan *bullying* pada anak usia sekolah. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti didapatkan dari media poster, buklet, leaflet, slide atau informasi yang berupa tulisan dan informasi yang berbentuk suara seperti

ceramah, video yang membantu menstimulasi penginderaan dalam proses pembelajaran (Efendy, Ferry & Makhfudli, 2012). Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan dapat membuat siswa dan siswi mengalami peningkatan pengetahuan tentang *bullyng verbal* dan dengan begitu siswa dan siswi dapat menyadari pentingnya pendidikan tentang *bullyng verbal*.

Sikap Remaja Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Tentang Bullying Verbal

Hasil penelitian sikap sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Total Sikap Sebelum Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Sikap	Frekuensi	%
Sangat Baik	4	11,4
Baik	29	82,9
Cukup	2	5,7
Kurang	0	0
Total	35	100

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas sikap sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah cukup sebanyak 23 responden (65,7%). Sejalan dengan hasil penelitian Araya dkk (2018) mengatakan sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *bullying* mayoritas cukup sebanyak 39 responden (65%).Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan

mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Azwar, 2013). Sikap asertif perlu dikembangkan agar remaja mempunyai kontrol dan mempunyai kontrol diri dan mempunyai kemampuan untuk berkata “tidak” tanpa merasa bersalah ketika menolak ajakan teman untuk melakukan hal-hal yang negatif (Paneva & mavrodied, 2013). Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa remaja dengan sikap positif, tidak setuju atau tidak mendukung adanya perilaku *bullying*.

Sikap Remaja Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Tentang Bullying Verbal

Hasil penelitian sikap sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Sikap	Frekuensi	%
Sangat Baik	35	100
Total	35	100

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas sikap sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi adalah sangat baik sebanyak sebanyak 35 responden (100%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rozikin (2018) mengatakan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *bahaya bullying* terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Hasil penelitian Livana dkk (2018) mengatakan ada pengaruh

pengetahuan dan sikap *bullying* siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan p value 0,000. Pemberian pemahaman *bullying* yang tepat untuk guru, karyawan, orang tua dan siswa salah satunya melalui pendidikan kesehatan (Saraswati dkk, 2018). Pendidikan kesehatan merupakan pendidikan yang tidak lepas dari proses belajar karena proses belajar itu ada dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hendarti, dkk (2016) beberapa siswa yang memiliki prestasi kompetensi kurang disebabkan oleh beberapa faktor termasuk metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber materi pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat yang baru, motivasi dan rangsangan-rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman siswa, menarik dan memadatkan informasi (Arsyad, 2013). Berdasarkan pembahasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya pendidikan kesehatan dapat mengatasi masalah *bullying* yaitu dengan cara mengubah dan mendidik siswa, membangun jejaring komunikasi dengan para orang tua, mendeklarasikan anti-*bullying* yang melibatkan peran aktif semua unsur sekolah dari para guru, siswa, karyawan, dan orang tua.

Analisa Bivariat

Analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan tentang *bullying verbal*

Hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan tentang *bullying verbal* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Analisa Pengaruh Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Variabel	Pengetahuan Sesudah				Z	p-value	
	Baik	Cukup	Kurang	Total			
Pengetahuan Sebelum	Baik	16 (45,7%)	0 (0%)	0 (0%)	16 (45,7%)	-4,123	0,000
	Cukup	17 (48,6%)	2 (5,7%)	0 (0%)	19 (54,3%)		
	Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)		
Total	33 (94,3%)	2 (5,7%)	14 (35,9)	35(100%)			

Tabel 4.7 diketahui bahwa diketahui pengetahuan remaja tentang *bullying verbal* sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi mayoritas pengetahuan cukup mengalami peningkatan menjadi pengetahuan baik sebanyak 17 responden (48,6%) dari hasil uji wilcoxon menunjukkan Z hitung (-4,123) pada taraf signifikan 5%. Hasil uji wilcoxon pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang *bullying verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta.

Analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap sikap tentang *bullying verbal*

Hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap sikap tentang *bullying verbal* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Analisa Pengaruh Sikap Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi (n=35)

Variabel		Sikap Sesudah				Total
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
Sikap Sebelum	Sangat Baik	4 (11,4%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (11,4%)
	Baik	29 (82,9%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	29 (82,9%)
	Cukup	2 (5,7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (5,7%)
	Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Total		35(100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	35(100%)

Tabel 4.8 diketahui bahwa diketahui Sikap remaja tentang *bullying verbal* sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi mayoritas sikap baik sebanyak (82,9%) mengalami peningkatan menjadi sikap sangat baik sebanyak 35 responden (100%) dari hasil uji wilcoxon menunjukkan Z hitung (-5,160) pada taraf signifikan 5%. Hasil uji wilcoxon sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap sikap remaja tentang *bullying verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil karakteristik usia responden mayoritas 15 tahun

sebanyak 24 responden (68,6%), karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 20 responden (57,1%). Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang *bullying verbal* adalah cukup sebanyak 19 responden (54,3%). Pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang *bullying verbal* adalah baik sebanyak 33 responden (94,3%). Sikap sebelum pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang *bullying verbal* adalah cukup sebanyak 23 responden (65,7%). Sikap sesudah pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang *bullying verbal* adalah baik sebanyak 35 responden (100%). Terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan tentang *bullying verbal* di SMP Kristen 3 Surakarta dengan p value = 0,000.

Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan memfasilitasi tentang cara mencuci tangan dengan benar dan dengan menggunakan metode film. Bagi institusi pendidikan keperawatan hendaknya melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode-metode dan media pendidikan kesehatan yang menarik dan terbaru dan menyebarkan informasi dan

pengetahuan tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying verbal*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan peneliti berikutnya untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang *bullying verbal* dengan media dan metode yang berbeda. Bagi puskesmas diharapkan peneliti dapat menggunakan media video animasi sebagai salah satu strategi edukasi tentang *bullying verbal* di sekolah-sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Araya, Natalia & Marida. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bullying dengan Metode Role Play Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja SMPN. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 2, Oktober 2016
- Arsela D. Lifina D.P, Ratna D. (2013). Gambaran Sikap Remaja Terhadap Perilaku Bullying saat SMA di Kota Maju. *Artikel Penelitian. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.*
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Desriani, Yeni Devita (2019). The Effect Of Health Education On Bullying Knowledge Among Primary School Student. *JPK: Jurnal Proteksi Kesehatan*. 8, (.2), pp. 28-34
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2012). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Gillete, P dkk. (2009). *Bullying at School and Online*. USA: American Association of School Administrators.
- Hermalinda, Deswita, Elvi O. (2017). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Smp Di Kota Padang. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)* 12 (1)
- Jeong, C.H.(2012). "The Effect of Using Three Types of Instrustional Media on Comprehension and Motivation of Korean College Students in an Online Course". *Disertasi, University of Nevada, 2012. Dissertation Publishing UMI Number 3511816.*
- Lestari, D (2013). Menurunkan Perilaku Bullying Verbal Melalui Pendekatan Konseling Singkat Berfokus Solusi Decreasing Verbal Bullying Behavior

- Livana PH, Yulia S, Mirna A.S. (2018). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Dampak Bullying. *Artikel Penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.*
- Nasution, A. (2014). Gambaran Perilaku siswa dalam membuang sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ibnu 'Aqil Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5.*
- Notoatmojo, S. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktarina N.D, Puji P. Maya K.D. (2018). Pemberian Pendidikan Kesehatan Dapat Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Bullying. *Jurnal Keperawatan Pangkalpinang 1(1). Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.*
- Prasetyo, A. B. E. (2011). Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak. *Jurnal Pendidikan Islam. 1(IV).*
- Prayunika D. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bullying Di Smp Negeri 11 Dan Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Rozikin K. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Bullying Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Bullying Di Smp Muhammadiyah Terseno Batang. *<https://e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id>*
- Saraswati O., Trimeilia S., Suko P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bullying Dengan Metode Ceramah Menggunakan Leaflet Dan Lcd Terhadap Sikap Bullying Pelajar Smpn 4 Cilacap. *Artikel penelitian. STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya.*
- Sasmoko.(2019). Studi Kasus Korban Perilaku Bullying Verbal Kelas XI SMAN 3 Kediri. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara Kediri*
- Setyawan, D. (2014). Komisi Perlindungan Anak Indonesia. [Internet]. Tersedia pada: <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter/>. [Diakses 13 maret, 2019].
- Soedjatmiko.(2013). Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia RS. Dr. Cipto Mangunkusumo

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suryaningseh. 2016. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap perilaku bullying pada anak usia sekolah di SD Muhammadiyah Malang Gamping sleman Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Zakiah,dkk. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol 4, No:2